

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR PADA KELOMPOK B TK

IMPROVING THE CREATIVITY OF EARLY CHILDHOOD AND DRAWING ACTIVITIES ON GROUP B TK

Riski pratiwi

Guru Paud Lestari Lambunu

Emil : riskipratiwi174@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah melalui metode menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di kelompok TK Kabelota Loko. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bahwa kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreatifitas belajar anak. Subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Kabelota Loko Poboya yang berjumlah 17 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan Siklus II, dengan masing-masing tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi yang berupa lembar pengamatan, dokumentasi, hasil karya. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan secara kolaboratif dengan teman sejawat, peneliti di sini bertindak sebagai observer. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreatifitas belajar anak kelompok B di TK Kabelota Loko Poboya pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Dengan dibuktikan adanya hasil presentase ketuntasan belajar yaitu dari pra tindakan jumlah anak yang sudah berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik berjumlah 2 anak atau 11,74% meningkat pada siklus I menjadi 58,9% atau 10 anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik /optimal. Dan pada siklus II meningkat lebih baik lagi menjadi 81,0% atau 14 anak yang terdiri dari 5 anak berkembang sesuai harapan dan 9 anak berkembang sangat baik / optimal. peneliti menyarankan kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan anak dengan kasih sayang.

Kata kunci : Menggambar, Kreatifitas Anak usia dini

ABSTRACT

The problem of this research is can applocation of drawing activity increase creativity of eearly-childhood at group B Kabelota Loko Poboya Kingdergarden. Of the above case, the objective of this research is to describe that darwing activity can increase children learning cretivity. The subjects of this that darwing are seventeen chikdren of group B Kabelota Loko Poboya kingdergarden. The research was carried out in two cycles, cycle I and cycle II respectively consisting of planning , action, observation and reflection step. Techniques of data collection used are observation chech list, dokumentation and writing repoets. Method of data analysis used is descriptive analysis and qualitative approach. This class action research was carried out collaboratively with teacher peer and the researcher's function is observer. Based on the description resukt that been previously explained the research conoludas that darwing activity can increase children learnig creativities pf group B of Kabelota Loko Poboya kongdergarden in the even semesternof academic year of 2018/2019. By proving percentage of learning mastery results, two children or 11,74% in pratindakan have been developed as expectation (BSH) and developed very well (BSH) and developed very well (BSB). In cycle II number of children more increased became 81,0% or fourteen childreen consisted of five children have been developed as expectation (BSH) and nine children have been developed very well (BSB). Therefore , the reseacher suggested studentds parents to pay more attention of love to their children.

Keywords : drawing creativity of early-childhood

PENDAHULUAN

Anak usia dini. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu komponen lembaga pendidikan yang berfungsi membantu perkembangan potensi, bakat dan minat yang dimiliki seorang anak. Perkembangan potensi tersebut dapat diciptakan dengan suasana penuh kasih sayang, aman dan menyenangkan bagi anak termasuk ketika anak melakukan aktivitas menggambar. Menggambar menjadi salah satu cara untuk mengembangkan bakat dan minat yang dapat dilukiskan atau disampaikan oleh anak usia dini dalam bentuk coretan dan goresan. Melalui menggambar ini anak diberi kesempatan dan kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan gagasan, ide, keinginan maupun cita-citanya kelak melalui gambar atau coretan mereka.

Kebebasan dalam menggambar juga belum diterapkan, karena anak selalu mengikuti goresan maupun bentuk yang di contohkan oleh guru. Selain itu anak masih selalu di bimbing dalam memilih warna, dengan cara anak secara bersama-sama disuruh memegang dan mengambil pensil sesuai dengan petunjuk guru, lalu mewarnai sesuai perintah dan contoh guru. Apabila anak menggambar dan mewarnai tidak sesuai/berbeda dengan contoh akan mendapat teguran dari guru. Anak menjadi takut salah dan takut mencoba ketika guru meminta anak untuk mengerjakan sesuatu yang baru pada kegiatan selain menggambar.

Berdasarkan paparan di atas peneliti memilih kegiatan menggambar karena seperti yang di katakn oleh Hajar Pamadhi (2008; 2.8) bahwa “Kegiatan menggambar merupakan kegiatan naluria atau alami bagi anak, karena hampir setiap hari anak melakukan ini untuk bercerita dengan orang lain”. Kegiatan menggambar adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan di alaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat di rumuskan masalah yaitu; Apakah melalui metode menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di kelompok TK Kabelota Loko Poboya?

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat penelitian ini adalah TK Kabelota Loko Poboya, Kota Palu. Subyek penelitian seluruh anak yang berjumlah 17 orang anak, yang terdiri 8 (Tujuh) anak laki-laki dan 9 (delapan) anak perempuan pada tahun ajaran 2018-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I

No	Kreteria	Kemampuan yang di amati						Rata-rata
		A		B		C		
		f	%	f	%	f	%	
1	BSB	3	17,64	5	29,51	4	23,52	23,6
2	BSH	7	41,17	5	29,41	6	35,29	35,3
3	MB	3	17,64	6	35,29	5	29,41	27,4
4	BB	4	23,52	1	5,88	2	11,76	13,7
Jumlah		17	100	17	100	17	100	100

Keterangan :

- A = Anak terampil menggambar
- B = Anak rapi menggambar
- C = Anak mampu menggambar sesuai dengan tema yang ada

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus II

No	Kreteria	Kemampuan yang di amati						Rata-rata
		A		B		C		
		f	%	f	%	f	%	
1	BSB	9	52,94	8	47,05	8	47,05	49,0
2	BSH	6	35,29	5	29,41	7	41,17	35,2
3	MB	2	11,76	4	23,52	2	11,76	15,6
4	BB	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		17	100	17	100	17	100	100

Keterangan :

- A = Anak terampil menggambar
- B = Anak rapi menggambar

C = Anak mampu menggambar melalui tema yang ada
 Pertama-tama guru melakukan tanya jawab tentang menggambar dan menjelaskan bahwa menggambar juga banyak manfaatnya. Selain tanya jawab guru juga mengenalkan gambar-gambar sesuai dengan tema seperti tanaman, binatang dan alam semesta. Setelah sesi tanya jawab selesai guru mulai membicarakan kegiatan yang akan dilakukan yaitu kegiatan menggambar dengan menggunakan alat menggambar. Guru menjelaskan tentang alat yang digunakan, cara main dan aturan main. Kegiatan yang dilakukan saat pra tindakan ini adalah terampil membuat gambar menjadi rumah, pohon, gunung, dan burung. Saat awal kegiatan pembelajaran anak sangat antusias tetapi setelah kegiatan dimulai ada anak yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan, ada yang suka bercerita dengan temannya, ada yang berlarian kesana kemari dan berpindah-pindah. Dalam melaksanakan kegiatan menggambar anak masih belum rapi, mereka menggambar masih sesuka hatinya, susunannya gambarnya dicampur-campur sehingga tidak rapi.

Dalam kegiatan menggambar anak masih belum mau, hanya beberapa anak saja yang mau menggambar. Setelah ada satu anak yang dapat menggambar anak-anak yang lain hanya meniru milik temannya. Mereka tidak memiliki ide sendiri untuk melakukan kegiatan. Rata-rata menggambar yang mereka buat sama karena hasil dari meniru teman. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti dan guru merasa perlu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran sebagai upaya pengembangan kreativitas anak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada siklus I (lampiran) rata-rata Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar di kelompok B di TK Kabelota Loko Poboya, sudah mengalami peningkatan pada kriteria penilaian berkembang sangat baik (BSB) sudah

berkisar 23,6% atau 4 anak, peningkatan terjadi juga pada kriteria penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) berkisar 35,3% atau 6 anak, sedangkan pada kriteria penilaian mulai berkembang (MB) kemampuannya selama kegiatan menggambar rata-rata berkisar 27,4% atau 5 anak, selanjutnya pada kriteria penilaian belum berkembang (BB) kreativitas belajar anak melalui kegiatan menggambar mengalami penurunan yang berkisar 13,7% atau 2 anak.

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kreativitas anak, baik proses maupun hasil nilai kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dari siklus I sampai dengan siklus II. Secara garis besar penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan peneliti. Rumusan masalah tersebut adalah: “Apakah melalui metode menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di kelompok TK Kabelota Loko Poboya? Jawaban untuk perumusan masalah di atas dapat penulis paparkan sebagai berikut : Penelitian tindakan kelas (classroom action research) meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar di kelompok B di TK Kabelota Loko ini dilaksanakan dalam II siklus.

Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yakni (1) tahap perencanaan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap analisis dan refleksi. Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan kondisi yang ada di lapangan. Berdasarkan kegiatan survei awal ini peneliti menemukan bahwa kualitas proses dan hasil kreativitas di kelas B TK Kabelota Loko Poboya, masih tergolong rendah. Oleh karena itu peneliti membuat kesepakatan untuk berkolaborasi dengan guru kelas, berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan penggunaan media sesuai dengan tema.

Peneliti bersama guru kelas menyusun rencana guna melaksanakan siklus I. Siklus I merupakan tindakan awal dan utama untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di dalam pembelajaran. Pada siklus pertama guru telah menggunakan media sesuai dengan tema, sebagai media pembelajaran dengan mengambil tema kebutuhanku dan kegiatan yang dilakukan yaitu menggambar dengan terampil sesuai dengan tema yang selalu berbeda pada setiap pertemuannya.

Dari deskripsi tersebut ternyata masih terdapat beberapa kekurangan atau kelemahan di dalam pelaksanaan tindakan. Kekurangan tersebut berasal dari guru dan anak didik. Kelemahan dari pihak guru yaitu, saat apersepsi guru masih kurang menggali pengalaman siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan, posisi guru saat menjelaskan kegiatan kepada anak selalu berada di depan kelas membuat perhatiannya terfokus pada anak yang duduk di dekatnya saja sedangkan anak yang duduk jauh dari guru kurang mendapat perhatian, dalam mereview kegiatan guru juga kurang detail karena anak tidak disuruh untuk mengungkapkan apa yang telah dilakukan saat kegiatan.

Kelemahan yang berasal dari anak didik yaitu anak masih belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan pembelajaran, anak juga masih bingung dengan kegiatan yang dilakukan, dan anak ada yang berebut media pembelajaran. Selama proses pembelajaran, anak masih terlihat canggung dengan kehadiran peneliti meskipun peneliti sudah pernah mengikuti proses pembelajaran ketika melakukan survei awal. Melalui kegiatan menggambar dalam kegiatan ini dapat dilihat bagaimana peningkatan prestasi anak mulai dari sebelum penelitian hingga penelitian berakhir, setelah dilakukan tindakan yang dilakukan yaitu dengan melalau kegiatan menggambar dalam proses kegiatan pembelajaran.

Aspek indikator anak pada siklus I peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase 60%. Hal ini

belum dikatakan meningkat karena prosentase rata-rata kurang dari yang ditargetkan yaitu sebesar 58,9%. Dilakukan refleksi dan evaluasi hasil tersebut dirasa kurang maksimal, kemudian dirancang untuk melakukan siklus II yang nantinya diharapkan dapat lebih meningkat pada aspek indikator anak dan untuk meyakinkan hasil yang diperoleh. Tindakan siklus II selesai peneliti melakukan refleksi dan evaluasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi siklus II (lampiran), menunjukkan peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar di kelompok B di TK Kabelota Loko Poboya, menunjukkan hasil yang maksimal selama kegiatan belajar berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada tabel 16 terdapat 9 anak atau 49,01% yang menunjukkan peningkatan pada kriteria penilaian berkembang sangat baik (BSB), yang dapat dilihat dari kreativitas belajar anak melalui kegiatan menggambar. Sedangkan pada kriteria penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 6 anak atau 35,29%, anak yang mengalami peningkatan pada kreativitas belajarnya. pada kriteria penilaian mulai berkembang (MB) terjadi penurunan hanya terdapat 3 anak atau 15,68%, serta pada kriteria penilaian belum berkembang (BB) tidak terdapat lagi anak pada kriteria ini.

Siklus II ini peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase 75%, sedangkan prosentase I kelas mancapai 81%, hal ini sudah bisa dikatakan meningkat. Proses kegiatan berlangsung kualitas kegiatan pada tiap siklusnya mengalami peningkatan secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkat aspek indikator anak pada siklus I dan II. Hasil yang dicapai mengalami peningkatan karena dirasa cukup hasil yang diperoleh dari siklus II yaitu 81% melebihi target 75% meningkatkan aspek indikator dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.

Aspek Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II Rata-rata kreativitas anak I kelas 35,6% 58,9%, 81,0% Indikator penelitian - 60%, 75% Secara keseluruhan kreativitas melalui kegiatan menggambar ini berpengaruh positif baik terhadap proses pembelajaran agar dapat meningkat. Aspek indikator dalam meningkatkan kreativitas anak, karena selain dapat membantu anak untuk lebih mudah berkreativitas dengan melihat aspek indikator pada menggambar juga dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kreativitas setiap anak berbeda. Hal ini terbukti masih ada anak yang belum mampu mencapai target yang ditentukan peneliti, Hal ini tidak menjadi masalah mengingat kreativitas anak berbeda-beda, selain itu rata-rata prosentase dalam I kelas sudah meningkat sebesar 81,0%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan hasil presentase ketuntasan belajar yaitu dari pra tindakan jumlah anak yang sudah berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik berjumlah 2 anak atau 11,74% meningkat pada siklus I menjadi 58,9 % atau 10 anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik /optimal. Dan pada siklus II meningkat lebih baik lagi menjadi 81,0% atau 14 anak yang terdiri dari 5 anak berkembang sesuai harapan dan 9 anak berkembang sangat baik / optimal.

Saran agar penggunaan media pembelajaran yang mudah didapat dan guru ikut aktif dapat dijadikan suatu alternatif untuk meningkatkan kreativitas belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S.Suhardjono, Supardi 2008,*Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- Depdiknas, 2010 *Pedoman Penilaian Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Roudhotul Athfal*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2004. *Pedoman Penilaian Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2005. *Pedoman Penilaian Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2003. *Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadeli, 2006, *Metode Penelitian Kependidikan*, Jakarta : Quantum Teaching.
- Mini, R, 2010, *Panduan Mengenal dan Mengasah Kecerdasan Majemuk Anak*, Jakarta : Indocam Prima.
- Montolalu, B.E.F.2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Munandar, U. 1999, *Kreativitas Dan Keberbakatan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, U. 1982, *Pemanduan Anak Berbakat*, Jakarta : Yayasan Pengembangan Kreativitas.
- Mulyasa, 2010, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Rosda
- Masitoh, ocih, Heny, 2005, *Pendekatan Belajar Aktif Di TK*, Jakarta : Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Munandar, 1999, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurul Asyasyaraal, S, 1982, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Nursisto, 1999, *Kiat Menggali Kreativitas*, Yogyakarta : Mitra Gama Widya, Rahardjo, B.Joko Irawan, 2004, *Penulisan Laporan Skripsi dan Tesis*,
- Suyadi, 2011, *Manajemen Paud*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Sujiono, Yuliani Nurani. 2008 . *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sumanto, 2005, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta : Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sudjana N, 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tukiran, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Alfabeta.
- Wardhani, I. Kuswaya Wihardit, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yogyakarta : Andi. Suyanto, S. 2008, *Strategi Pendidikan Anak*, Yogyakarta : Hikayat.
- Yus, Anita.2005. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Zaman, Badru. Asep Hery Hernawan dan Cucu Eliyawati, 2009. *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Universitas Terbuka.